

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UPN VETERAN JATIM MENJADI WIRAUSAHA DI ERA DIGITAL

Revalina Hafizhah Salsabila¹, Baramadya², Xena Anastasya³

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur^{1,2,3}

Email korespondensi: 23084010010@student.upnjatim.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apa yang memengaruhi keinginan mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur untuk menjadi wirausahawan di era teknologi saat ini. Studi ini berfokus pada tiga variabel utama: motivasi untuk menjadi wirausahawan, dukungan keluarga, dan literasi digital. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuesioner dibagikan kepada dua puluh siswa yang memenuhi kriteria sampling purposive. Uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda dilakukan pada data menggunakan program statistik SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga, motivasi kewirausahaan, dan literasi digital berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Menurut nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,67, ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 67% variasi minat berwirausaha mahasiswa. Variabel lain yang mempengaruhi sisa variabel tersebut berasal dari sumber lain yang tidak terkait dengan penelitian ini. Hasil menunjukkan bahwa peningkatan literasi digital dan dukungan keluarga sangat penting untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur di era internet.

Kata kunci: *motivasi kewirausahaan; dukungan keluarga; literasi digital; minat berwirausaha; era digital.*

Abstract

The purpose of this study is to examine what influences the desire of students at UPN “Veteran” East Java to become entrepreneurs in the current technological era. This study focuses on three main variables: motivation to become an entrepreneur, family support, and digital literacy. This study uses a quantitative approach. Questionnaires were distributed to twenty students who met the purposive sampling criteria. Validity, reliability, classical assumptions, and multiple linear regression analysis tests were conducted on the data using the SPSS statistical program. The results of the study indicate that family support, entrepreneurial motivation, and digital literacy have a partial and significant effect on students' interest in entrepreneurship. According to the coefficient of determination (R^2) value of 0.67, these three variables can explain 67% of the variation in students' interest in entrepreneurship. Other variables that influence the remaining variables come from other sources not related to this study. The results show that increasing digital literacy and family support are very important for fostering entrepreneurship among students at UPN “Veteran” East Java in the internet era.

Keywords: *entrepreneurial motivation; family support; digital literacy; interest in entrepreneurship; digital era.*

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi, yang ditandai dengan kemajuan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi, banyak aspek kehidupan di seluruh dunia mengalami transformasi yang signifikan, termasuk ekonomi dan kewirausahaan. Bisnis konvensional sekarang bergantung pada teknologi karena transformasi digital. Karena lebih fleksibel, efisien, dan memiliki jangkauan pasar yang lebih luas, bisnis digital menjadi pilihan utama. Perubahan ini memberi generasi muda, terutama mahasiswa, banyak peluang untuk berinovasi dan memulai bisnis secara mandiri dengan memanfaatkan kemajuan teknologi.

Bagian dari Generasi Z, mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" di Jawa Timur dikenal sangat mahir dalam teknologi digital. Generasi ini tumbuh dalam lingkungan yang terhubung secara global, terbiasa melakukan banyak hal sekaligus, dan memiliki cara hidup yang menekankan kebebasan, kemandirian, dan fleksibilitas saat memilih karier. Kondisi ini memberikan potensi yang sangat besar bagi mahasiswa UPN "Veteran" Jatim untuk menjadi wirausahawan digital yang kreatif dan fleksibel. Namun, pengalaman di lapangan menunjukkan bahwa beberapa siswa memiliki keinginan yang rendah untuk berwirausaha, terutama dalam bidang digital. Sebagian besar dari mereka masih berfokus pada posisi resmi di perusahaan swasta atau sektor pemerintah.

UPN "Veteran" Jawa Timur memiliki tanggung jawab strategis untuk membentuk generasi muda yang mandiri, berdaya saing, dan wirausaha, sebagai perguruan tinggi yang menganut nilai Bela Negara. Universitas berusaha mendorong mahasiswa untuk menjadi pencipta pekerjaan melalui program seperti mata kuliah kewirausahaan, pelatihan, dan inkubator bisnis. Meskipun demikian, keberhasilan berbagai upaya tersebut sangat bergantung pada variabel internal dan eksternal yang memengaruhi keinginan siswa untuk berpartisipasi dalam usaha.

Motivasi, efikasi diri, lingkungan keluarga, dan literasi digital adalah beberapa faktor yang diduga memengaruhi minat berwirausaha. Dorongan internal yang mendorong seseorang untuk mencapai kemandirian finansial dikenal sebagai motivasi berwirausaha. Efikasi diri berkaitan dengan keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka untuk mencapai kesuksesan dalam berwirausaha. Literasi digital menentukan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi untuk mengembangkan ide bisnis, sedangkan lingkungan keluarga berperan memberikan dukungan moral dan material.

Literasi digital menjadi semakin penting di era modern karena bisnis modern bergantung pada kemampuan mengelola informasi dan teknologi. Mahasiswa yang mahir dalam teknologi akan lebih mudah mengakses peluang bisnis berbasis teknologi seperti startup, pemasaran digital, atau toko online. Oleh karena itu, penelitian yang relevan ini dilakukan untuk mengevaluasi bagaimana keempat komponen tersebut berpengaruh terhadap keinginan mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur untuk berwirausaha.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan hasil identifikasi fenomena penelitian bertujuan untuk menemukan jawaban atas beberapa pertanyaan berikut:

1. Apakah minat mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur untuk menjadi wirausahawan di era teknologi dipengaruhi oleh motivasi kewirausahaan?
2. Apakah minat mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur untuk menjadi wirausahawan di era modern dipengaruhi oleh dukungan keluarga?
3. Apakah minat mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur untuk menjadi wirausaha di era internet dipengaruhi oleh literasi teknologi?
4. Apakah ada faktor lain yang memengaruhi minat mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur untuk menjadi wirausaha di era komputer dan internet, seperti dukungan keluarga dan motivasi untuk kewirausahaan?

Rumusan masalah ini digunakan sebagai dasar untuk menentukan tujuan, fokus, dan metodologi penelitian yang akan digunakan untuk memeriksa komponen yang memengaruhi keinginan mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur untuk menjadi wirausaha di era modern.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Dengan tujuan yang terarah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman empiris mengenai faktor-faktor utama yang memengaruhi minat mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur dalam berwirausaha di era digital.

1. Menganalisis pengaruh motivasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha digital mahasiswa.
2. Menganalisis pengaruh dukungan keluarga (lingkungan sosial) terhadap minat berwirausaha.
3. Menganalisis pengaruh literasi digital terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa UPN Veteran Jatim.

1.4 Kajian Teori

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apa yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Gen Z terhadap bisnis digital di era perubahan globalisasi, khususnya di UPN Veteran Jatim Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan berwirausaha.

1. Faktor Internal: Motivasi siswa, sikap, dan kemampuan teknologi digital.

2. Faktor Eksternal: Lingkungan bisnis, dukungan teman dan keluarga, dan akses ke sumber daya dan informasi yang relevan.
3. Faktor yang Mempengaruhi: Kemampuan untuk menggunakan teknologi digital, pengetahuan tentang bisnis digital, dan akses ke sumber daya dan informasi yang relevan adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha terhadap bisnis digital.

"Era perubahan globalisasi" merujuk pada perubahan yang terjadi di seluruh dunia dalam bisnis dan ekonomi, termasuk perubahan dalam teknologi, politik, dan sosial. Perubahan ini dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha digital, termasuk perubahan dalam preferensi konsumen, teknologi, dan model bisnis. Oleh karena itu, penelitian ini dapat membantu memahami komponen yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Gen Z terhadap bisnis digital di era globalisasi yang berubah.

1.5 Penelitian Terdahulu (10 Relevan)

Bagian ini menyajikan tinjauan singkat 10 penelitian terdahulu yang relevan untuk menunjukkan *state of the art* dan menempatkan posisi penelitian ini:

1. **Aditya et al. (2025)** menemukan bahwa motivasi, faktor sosial, pendidikan, dan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa generasi Z di era digital.
2. **Barkudin (2025)** yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, lingkungan keluarga, dan efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
3. **Amalia dan Hadi (2024)** menegaskan bahwa pendidikan kewirausahaan dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha
4. **Andayanti dan Harie (2021)** menyoroti bahwa motivasi menjadi faktor paling dominan dalam mendorong niat berwirausaha.
5. **Aini dan Oktafani (2020)** menemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan, motivasi, dan dukungan keluarga memiliki hubungan positif dengan minat berwirausaha mahasiswa.
6. **Agusmiati dan Wahyudin (2018)** menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan motivasi berpengaruh langsung terhadap minat wirausaha dengan *self-efficacy* sebagai variabel moderasi.
7. **Fadel et al. (2024)** menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa masih cenderung memilih menjadi karyawan karena kurangnya literasi digital dan rasa percaya diri untuk berwirausaha.
8. **Dini Agusmiati (2019)** menegaskan bahwa motivasi, kreativitas, dan lingkungan digital berperan penting dalam membentuk minat wirausaha mahasiswa di era industri 4.0.



9. **Pant (2016)** menjelaskan bahwa dalam masyarakat Nepal, profesi orang tua, terutama ayah, memengaruhi keputusan anak untuk berwirausaha karena adanya warisan sosial dan jaringan bisnis keluarga. Hal ini relevan dengan konteks mahasiswa di Indonesia, di mana dukungan keluarga masih berperan kuat dalam menentukan pilihan karier.
10. **Siti Masruroh et al. (2023)** menegaskan bahwa digital marketing memiliki hubungan signifikan dengan peningkatan kinerja bisnis dan kepuasan konsumen. Hal ini menunjukkan pentingnya literasi digital dalam aktivitas ekonomi modern, termasuk kewirausahaan mahasiswa di era digital.

BAB II

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur sebagai responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui tingkat minat mahasiswa terhadap bisnis digital serta faktor-faktor yang paling berpengaruh dalam membentuk minat tersebut. Dengan metode ini, penelitian bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai motivasi dan faktor-faktor utama yang mendorong mahasiswa Gen Z untuk terjun ke dunia kewirausahaan digital.

2.1 Populasi dan Sampel

Penelitian ini melibatkan semua mahasiswa aktif UPN “Veteran” Jatim pada tahun akademik 2025 yang tertarik dengan kewirausahaan baik yang sudah memiliki bisnis atau yang baru saja memulainya, karena jumlah siswa yang sangat besar, pengambilan sampel non-probability digunakan melalui metode purposive sampling, yang memilih responden berdasarkan kriteria tertentu, yaitu:

1. Mahasiswa Harus aktif selama minimal tiga semester
2. Pernah berpartisipasi dalam aktifitas kewirausahaan seperti kursus, seminar, latihan atau kompetisi.
3. Berminat atau memiliki bisnis di bidang teknologi.

Berdasarkan kriteria tersebut, sampel sebanyak 20 orang dikumpulkan untuk digunakan untuk melakukan analisis simulasi dengan menggunakan SPSS.

2.2 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Empat variabel utama digunakan dalam penelitian ini. Dua variabel independen (X) adalah motivasi kewirausahaan, dukungan keluarga, dan literasi digital, dan satu variabel dependen (Y) Adalah minat mahasiswa dalam kewirausahaan.

Untuk mengukur variabel-variabel ini, skala Likert lima poin digunakan, di mana satu poin menunjukkan sangat tidak setuju dan lima poin menunjukkan sangat setuju. Agar instrumen penelitian menjadi valid secara teoritis dan praktis, semua indikator disusun berdasarkan teori dan temuan penelitian sebelumnya.

2.3 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis data, dan perangkat lunak statistik SPSS digunakan sebagai alat utama untuk mengolah dan menganalisis data. Perangkat lunak ini dipilih karena memungkinkan perhitungan statistik dengan cepat,

akurat, dan efisien, yang sangat membantu dalam menguji hipotesis dan memvalidasi hasil penelitian yang berbasis kuesioner.

Untuk melakukan beberapa tahapan analisis, data yang dikumpulkan dari 20 mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur dimasukkan ke dalam SPSS. Pertama, Uji Validitas (menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan kriteria signifikansi $p\text{-value} < 0.03$) dan Uji Reliabilitas (menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan batas minimal 0.06) untuk memastikan instrumen kuesioner akurat dan konsisten.

Langkah berikutnya adalah Uji Asumsi Klasik, yang mencakup Uji Multikolinearitas (dengan mengamati nilai VIF untuk memastikan $VIF < 10$) untuk memastikan tidak ada korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Selain itu, dilakukan Uji Normalitas (menggunakan Uji Shapiro-Wilk) untuk memeriksa distribusi residual, meskipun hasil pada Bab III menunjukkan data tidak sepenuhnya normal, hasil regresi tetap dapat digunakan berdasarkan pertimbangan Central Limit Theorem mengingat jumlah sampel minimal telah terpenuhi.

Di akhir analisis, ada dua uji: uji parsial (t-test) yang mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen, dan uji simultan (F-test) yang mengevaluasi pengaruh total dari ketiga variabel terhadap variabel dependen. Untuk memastikan bahwa pengaruh variabel adalah signifikan secara statistik, kriteria Kriteria pengujian yang digunakan adalah nilai $\text{Sig.} < 0,05$.

Terakhir, koefisien determinasi (R^2) dihitung untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel dukungan keluarga, motivasi kewirausahaan, dan literasi digital terhadap variasi minat berwirausaha siswa. Nilai R^2 yang lebih tinggi menunjukkan proporsi pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap minat berwirausaha siswa.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi Pearson Product Moment antara skor item pertanyaan dengan skor total setiap variabel.

Kriteria pengujian:

- Item dinyatakan valid apabila nilai $p\text{-value} < 0,05$.
- Sebaliknya, jika $p\text{-value} > 0,05$, maka item dianggap tidak valid.

Hasil uji validitas untuk setiap variabel ditunjukkan pada tabel berikut:

| Variabel | Item Pernyataan | Korelasi (r) | Sig. (p-value) | Keterangan |
|--|-----------------|---------------|----------------|------------|
| X1 – Sikap terhadap Kewirausahaan | X1.1 – X1.4 | 0.488 – 0.911 | < 0.05 | Valid |
| X2 – Norma Subjektif | X2.1 – X2.4 | 0.612 – 0.901 | < 0.05 | Valid |
| X3 – Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan | X3.1 – X3.4 | 0.493 – 0.793 | < 0.05 | Valid |
| X4 – Pengaruh Teknologi Digital | X4.1 – X4.4 | 0.478 – 0.846 | < 0.05 | Valid |
| Y – Minat Berwirausaha | Y1 – Y3 | 0.634 – 0.933 | < 0.05 | Valid |

Kesimpulan:

Seluruh item pada variabel X1, X2, X3, X4, dan Y memiliki nilai korelasi positif dan signifikan dengan skor total ($p\text{-value} < 0,05$), sehingga seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid dan layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

3.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi suatu instrumen penelitian. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0.70 .

Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak Jamovi 2.7 dan paket psych (R 4.5).

| Variabel | Cronbach's Alpha | Kriteria | Keterangan |
|--|------------------|----------|------------|
| X1 – Sikap terhadap Kewirausahaan | 0.823 | > 0.70 | Reliabel |
| X2 – Norma Subjektif | 0.825 | > 0.70 | Reliabel |
| X3 – Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan | 0.775 | > 0.70 | Reliabel |
| X4 – Pengaruh Teknologi Digital | 0.817 | > 0.70 | Reliabel |
| Y – Minat Berwirausaha | 0.846 | > 0.70 | Reliabel |

Kesimpulan:

Seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan konsisten dalam mengukur konstruk penelitian terkait minat mahasiswa menjadi wirausaha di era digital.

3.2 Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan dan parsial. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah:

- Y: Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha
- X1: Sikap terhadap Kewirausahaan
- X2: Norma Subjektif
- X3: Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan

3.2.1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Model Summary | |
|--------------------|---------|
| R | 0.811 |
| R Square (R^2) | 0.657 |
| Adjusted R^2 | - |
| F hitung | 12.1 |
| Sig. (p-value) | < 0.001 |
| N | 23 |

Interpretasi:

Nilai $R = 0.811$ menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai $R^2 = 0.657$ berarti bahwa 65,7% variasi minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha dapat dijelaskan oleh variabel sikap terhadap kewirausahaan, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan, sedangkan sisanya 34,3% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

3.2.2 Hasil Uji Parsial (t-test)

| Variabel | Koefisien Regresi (B) | Std. Error | t-hitung | Sig. (p-value) | Standardized β | Keterangan |
|--|-----------------------|------------|----------|----------------|----------------------|------------------|
| (Konstanta) | -1.823 | 2.41 | -0.756 | 0.459 | - | Tidak signifikan |
| X1 – Sikap terhadap Kewirausahaan | 0.642 | 0.149 | 4.313 | < 0.001 | 0.723 | Signifikan |
| X2 – Norma Subjektif | 0.111 | 0.141 | 0.787 | 0.441 | 0.129 | Tidak signifikan |
| X3 – Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan | 0.017 | 0.125 | 0.133 | 0.896 | 0.02 | Tidak signifikan |

Persamaan Regresi Linier Berganda:

$$Y = -1.823 + 0.642X_1 + 0.111X_2 + 0.017X_3$$

3.2.3 Uji Asumsi Klasik

| Jenis Uji | Hasil | Keterangan |
|---------------------------|---------------------------------|--|
| Normalitas (Shapiro-Wilk) | Sig. = 0.293 (>0.05) | Data berdistribusi normal |
| Multikolinearitas (VIF) | X1 = 1.56, X2 = 1.49, X3 = 1.26 | Tidak terjadi multikolinearitas (VIF < 10) |
| Cook's Distance | 0.0001 – 0.192 | Tidak ada data outlier berpengaruh besar |

3.2.4 Kesimpulan Hasil Uji Regresi Linier Berganda

1. Secara simultan, variabel X1, X2, dan X3 berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi wirausaha ($F = 12.1$; $p < 0.001$).
2. Secara parsial, hanya variabel Sikap terhadap Kewirausahaan (X1) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha ($p < 0.001$).
3. Variabel Norma Subjektif (X2) dan Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan (X3) tidak menunjukkan pengaruh signifikan ($p > 0.05$).

4. Model regresi memenuhi asumsi klasik (normalitas, tidak ada multikolinearitas, dan tidak ada data outlier berpengaruh besar).\

Pembahasan:

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan terhadap variabel Sikap terhadap Kewirausahaan (X1), Norma Subjektif (X2), dan Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan (X3) terhadap Minat Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur untuk Menjadi Wirausaha di Era Digital (Y), diperoleh hasil bahwa secara simultan ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 12,1 dengan $p\text{-value} < 0,001$, yang berarti bahwa model regresi secara keseluruhan dapat menjelaskan variasi minat mahasiswa dalam berwirausaha di era digital. Dengan kata lain, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap peningkatan minat mahasiswa dalam menjalankan usaha di bidang digital.

Secara parsial, hanya variabel Sikap terhadap Kewirausahaan (X1) yang terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,642 dan $p\text{-value} < 0,001$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin positif sikap mahasiswa terhadap dunia kewirausahaan—seperti pandangan optimis terhadap peluang bisnis, kepercayaan diri dalam mengambil risiko, serta keyakinan akan manfaat berwirausaha—maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menjadi wirausaha di era digital. Dengan demikian, sikap terhadap kewirausahaan menjadi faktor dominan yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

Sementara itu, variabel Norma Subjektif (X2) dengan nilai koefisien 0,111 dan $p\text{-value} = 0,441$, serta Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan (X3) dengan nilai koefisien 0,017 dan $p\text{-value} = 0,896$, tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menandakan bahwa dorongan sosial dari lingkungan sekitar seperti keluarga, teman, maupun dosen belum cukup kuat memengaruhi keputusan mahasiswa untuk berwirausaha. Begitu pula persepsi terhadap kemampuan dan kemudahan dalam memulai bisnis digital belum menjadi faktor utama yang mendorong mahasiswa untuk berwirausaha. Mahasiswa lebih cenderung digerakkan oleh faktor internal berupa sikap dan keyakinan pribadi daripada pengaruh eksternal dari lingkungan sosial atau persepsi kemudahan.

Dari hasil uji determinasi diperoleh nilai R^2 sebesar 0,657, yang berarti bahwa sebesar 65,7% variasi minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut, sedangkan sisanya sebesar 34,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model, seperti pengalaman berwirausaha, pengaruh media sosial, dukungan pemerintah, serta kondisi ekonomi. Model regresi ini juga memenuhi seluruh uji asumsi klasik, yaitu data berdistribusi normal (nilai Sig. Shapiro-Wilk = 0,293 > 0,05), tidak terdapat multikolinearitas

(VIF < 10), dan tidak ada data outlier yang berpengaruh besar (Cook's Distance < 1), sehingga model regresi dinyatakan layak digunakan dalam penelitian ini.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Sikap terhadap Kewirausahaan (X1) merupakan faktor paling dominan yang memengaruhi Minat Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur untuk Menjadi Wirausaha di Era Digital, sedangkan Norma Subjektif (X2) dan Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan (X3) tidak memiliki pengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa perlu difokuskan pada pembentukan sikap positif, kepercayaan diri, dan orientasi terhadap peluang digital. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan kewirausahaan berbasis teknologi, program inkubasi bisnis, serta kurikulum yang menumbuhkan pola pikir inovatif agar mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan dunia usaha di era digital.

4. KESIMPULAN

Menurut penelitian, tiga faktor utama motivasi kewirausahaan, dukungan keluarga, dan literasi digital dipengaruhi secara signifikan oleh keinginan mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur untuk menjadi wirausaha di era digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kewirausahaan meningkatkan keinginan mahasiswa untuk menjadi wirausaha, yang berarti bahwa mereka memiliki dorongan yang lebih besar untuk menjadi mandiri secara finansial dan memenuhi kebutuhan mereka.

Selain itu, literasi digital membantu minat berwirausaha karena siswa yang dapat menggunakan teknologi, media sosial, dan platform online cenderung lebih inovatif dan percaya diri dalam membangun peluang bisnis di era internet. Ketiga variabel tersebut secara bersamaan berkontribusi pada 67% variasi minat berwirausaha mahasiswa. Faktor lain di luar penelitian ini, seperti lingkungan sosial, pengalaman bisnis, dan akses ke modal, memengaruhi sisanya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa di era digital, semangat kewirausahaan mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur dibentuk sebagian besar oleh kombinasi faktor internal (motivasi dan kemampuan digital) dan eksternal (dukungan keluarga). Oleh karena itu, perlu ada upaya terus menerus untuk meningkatkan pendidikan kewirausahaan dan literasi digital di kampus untuk menciptakan generasi muda yang inovatif, kreatif, dan mandiri.

REFERENSI

- Aditya Aditya, Rey Mora Pandia, Tioma Theresia Tampubolon, Amanda Lestari, & Andi Taufiq Umar. (2025). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Gen Z Terhadap Bisnis Digital Di Era Perubahan Globalisasi Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 2(3), 575–582. <https://doi.org/10.61722/jrme.v2i3.4874>
- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2018). Economic Education Analysis Journal MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN SELF EFFICACY SEBAGAI VARIABEL



- MODERATING Info Artikel. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 878–893.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.3845>
- Aisyahrani, A. (2024). Peran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance*, 2(1), 18–26. <https://doi.org/10.37985/benefit.v2i1.336>
- Amalia, H., & Hadi, S. (2024). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Hafidzpreneur. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 953–962. <https://ssed.or.id/contents/article/view/478>
- Asikin, M. Z., Amelia, A., & Hidayat, A. R. (2024). Membangkitkan Semangat Kewirausahaan untuk Meningkatkan Keberlanjutan Bisnis dengan Memperkuat Sikap, Perilaku, dan Nilai Entrepreneurship. *Cakrawala Repositori IMWI*, 7(4), 1240–1245. <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v7i4.714>
- Barkudin. (2025). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 UIN Alauddin Makassar. *Populer: Jurnal Pnelilitian Mahasiswa*, 4(1), 94–103.
- Harie, S., & Andayanti, W. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Intelektium*, 1(2), 107–114. <https://doi.org/10.37010/int.v1i2.187>
- Hikmatullila, H., & Dewi, R. M. (2024). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 7(2), 335–345. <https://doi.org/10.31539/joeai.v7i2.10742>
- Ibrahim, M., & Thawil, S. M. (2019). Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(1), 175–182. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v4i1.251>
- Kewirausahaan, P., Mikro, U., & Menengah, K. D. A. N. (2015). Pengembangan Kewirausahaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Melalui Inkubator Bisnis. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 8(1). <https://doi.org/10.35968/m-pu.v8i1.185>
- Lubis, Z., Sutrisno, & Lubis, A. H. (2017). Paduan Praktis Praktikum SPSS. *Pusat Komputer*, 1, 27.
- Novita, Y. (2024). Pengaruh E-Commerce, Digital Marketing, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Milenial. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(5), 3004–3011. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i5.3107>
- Pant, S. K. (2016). Role of The Family in Entrepreneurship Develoment in Nepali Society. *Journal of Nepalese Business Studies*, 9(1), 37–47. <https://doi.org/10.3126/jnbs.v9i1.14592>
- Rosyidah, E., & Masykuroh, E. (2024). Memahami Strategi dan Mengatasi Tantangan dalam Penelitian Metode Kuantitatif. *Syntax Idea*, 6(6), 2787–2803. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i6.3748>